

Katalog : 1101002.6211022

STATISTIK DAERAH RUNGAN BARAT 2016



**BADAN PUSAT STATISIK
KABUPATEN GUNUNG MAS**

***STATISTIK DAERAH
RUNGAN BARAT
2016***



STATISTIK DAERAH RUNGAN BARAT 2016

ISSN : 2339-2517
No. Publikasi : 62110.1619
Katalog : 1101002.6211022
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vii + 16 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Rungan Barat

Gambar Kover:
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

Dicetak Oleh:
CV.

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Drs. Waras

Penyusun Naskah : Elfron

Tata Letak : Suryani, S.ST

Gambar Kover : Dahlia Winingsih, S.ST

Penyunting : Suryani, S.ST

<https://gumas.kab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Rungan Barat ini bisa kami terbitkan kembali, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Penyajian Publikasi ini merupakan pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang diterbitkan secara rutin setiap tahun.

Data yang disajikan dalam publikasi ini berbentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Rungan Barat pada saat itu. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan atau menginformasikan data yang akurat kepada kami, sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Rungan Barat 2016” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya kritik dan saran serta pendapat dari semua pihak sangat kami harapkan demi sempurnanya penerbitan publikasi selanjutnya, dan juga atas bantuan serta partisipasi dari semua pihak sehingga terbitnya publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih.-

Kuala Kurun, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Rungan Barat,

Ttd.

E L F R O N



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	5
4.	Pendidikan	7
5.	Kesehatan	9
6.	Sosial Lainnya	12
7.	Energi	14
8.	Pertanian	16

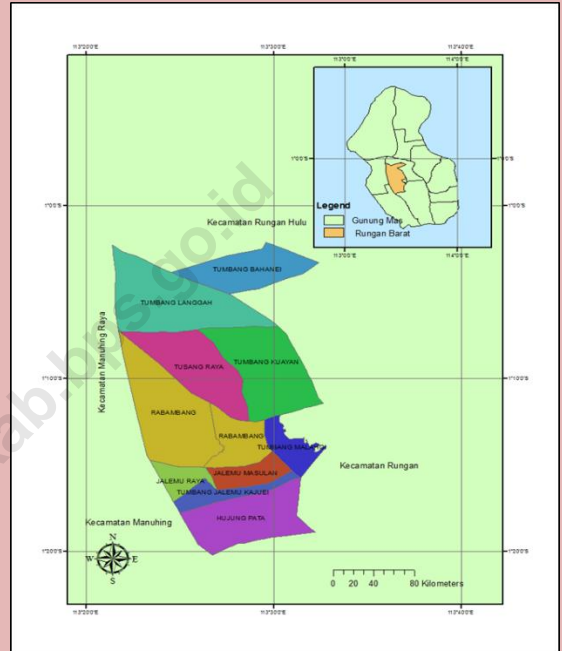
Luas Wilayah Kecamatan Rungan Barat sekitar 3,62 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Gunung Mas

Rungan Barat merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gunung Mas. Berdasarkan Perda Kabupaten Gunung Mas No. 3 Tahun 2012, Rungan Barat merupakan hasil penggabungan dari pecahan desa-desa di Rungan dan Rungan Hulu. Pemekaran tersebut dimaksudkan untuk memperlancar proses penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna. Adapun batas wilayah Kabupaten Rungan Barat adalah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : Kecamatan Manuhing Raya
- ❖ Sebelah Selatan : Kecamatan Manuhing
- ❖ Sebelah Timur : Kecamatan Rungan dan Rungan Hulu
- ❖ Sebelah Barat : Kecamatan Manuhing Raya

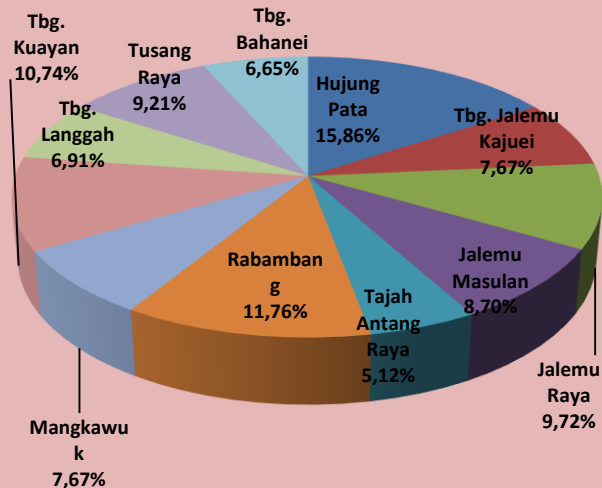
Luas wilayah kecamatan Rungan Barat adalah 391 Km² atau sekitar 3,62 persen dari total wilayah Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan ini dibagi ke dalam 11 desa. dimana Desa Hujung Pata merupakan wilayah terluas di Kecamatan Rungan Barat dengan luas 62 Km² atau sekitar 15,86 persen dari total wilayah kecamatan.

Peta Rungan Barat



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Luas Wilayah Rungan Barat Menurut Desa (%)



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Kemiringan dan Ketinggian Dasar dari Permukaan Laut Menurut Desa

Desa	Ketinggian (mdpl)	Kemiringan (derajat)
Hujung Pata	60	15-25
Tumbang Jalemu Kajuei	65	15-25
Jalemu Raya	60	15-25
Jalemu Masulan	60	15-25
Tajah Antang Raya	60	15-25
Rabambang	50	15-25
Mangkawuk	50	15-25
Tumbang Kuayan	70	15-25
Tumbang Langgah	64	15-25
Tusang Raya	60	15-25
Tumbang Bahanei	102	15-25

Sumber: BPS Kab. Gunung Mas, PODES 2011

Secara geografis, wilayah desa di Kecamatan Rungan Barat rata-rata berada di tingkat kemiringan 15-25°. Berdasarkan ketinggian dasar dari permukaan laut, Rabambang dan Mangkawuk adalah desa yang letaknya paling rendah dengan ketinggian 50 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Tumbang Bahanei merupakan desa yang letaknya paling tinggi yaitu 102 meter di atas permukaan laut.

*** **Tahukan Anda**

Kecamatan Rungan Barat tergolong dataran rendah karena seluruh desanya terletak pada ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut

*** **Tahukan Anda**

Rabambang merupakan wilayah ibukota dari Kecamatan Rungan Barat sejak terbentuk pada tahun 2012.

Hanya Satu Desa yang Tidak Memiliki RW di Rungan Barat

Kecamatan Rungan Barat terbagi menjadi 11 Desa, dimana yang terdiri dari 14 RW dan 38 RT

Secara wilayah administratif, wilayah Kecamatan Rungan Barat terdiri dari 11 desa yang masing-masing wilayah desa tersebut telah terbagi lagi dalam RW dan RT. Dalam mempermudah koordinasi sistem pemerintahan sampai tingkat desa, setiap desa/kelurahan terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT) yang dipimpin oleh ketua RT. Sampai saat ini, Kecamatan Rungan Barat belum memiliki wilayah administratif berupa kelurahan.

***** Tahukan Anda**

Rungan Barat merupakan kecamatan pemekaran dari wilayah Kecamatan Rungan dan Kecamatan Rungan Hulu yang terbentuk pada tahun 2012.

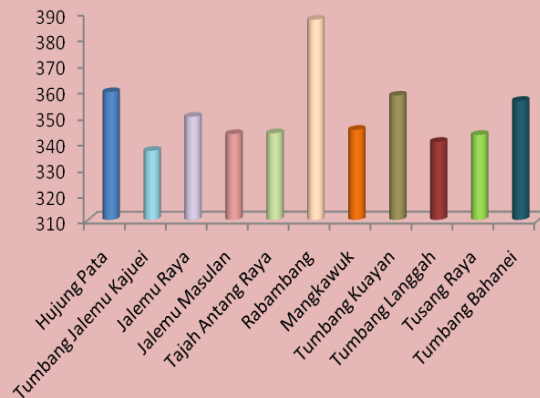
Dalam rangka melanjutkan pembangunan sampai tingkat desa, besar kecilnya nilai anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) sangat berpengaruh. Pada tahun 2015, nilai ADD di kecamatan Rungan Barat berjumlah sekitar 3.861 juta rupiah yang bersumber dari pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten. Jika dilihat pada tiap desa, desa yang memiliki nilai ADD terbesar adalah Desa Rabambang yang sejumlah sekitar 387 juta rupiah. Sedangkan desa yang memiliki nilai ADD terkecil adalah Desa Tumbang Jalemu Kajuei yang berjumlah sekitar 336 juta rupiah.

Statistik Pemerintahan Kec. Rungan Barat

Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kelurahan	0	0
Desa	11	11
RW	14	14
RT	38	38

Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Alokasi Dana Desa di Kecamtan Rungan Barat Menurut Desa (Juta Rupiah), 2016



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

PEMERINTAHAN

Hanya Satu Desa yang Tidak Memiliki RW di Rungan Barat

Kecamatan Rungan Barat terbagi menjadi 11 Desa, dimana yang terdiri dari 14 RW dan 38 RT

Jumlah Rukun Warga, Rukun Tetangga Menurut Desa, 2015

Desa	Rukun Warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Hujung Pata	0	2
Tbg Jalemu Kajuei	1	3
Jalemu Raya	1	4
Jalemu Masulan	1	2
Tajah Antang Raya	1	2
Rabambang	5	12
Mangkawuk	1	2
Tumbang Kuayan	1	2
Tumbang Langgah	1	3
Tusang Raya	1	2
Tumbang Bahanei	1	4
Rungan Barat	14	38

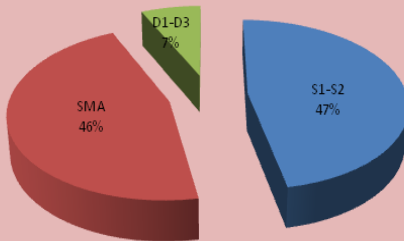
Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa secara wilayah administrasi, Kecamatan Rungan Barat terbagi menjadi 11 desa. Agar dapat mempermudah koordinasi sistem pemerintahan tingkat desa, setiap desa terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT) yang dipimpin oleh ketua RT. Dari 11 desa tersebut, hanya Desa Hujung Pata yang tidak memiliki rukun warga (RW).

*** *Tahukan Anda*

Belum ada desa di Kecamatan Rungan Barat yang tergolong dalam desa swasembada..

Persentase PNS di Kantor Kecamatan Rungan Barat Menurut Tingkat Pendidikan, 2015



Pendidikan merupakan penentu kualitas kehidupan dan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu tingkat pendidikan seseorang berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Rungan Barat tahun 2015, tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil Pemerintahan Rungan Barat didominasi oleh lulusan sarjana dengan persentase sebesar 47 persen.

Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Penduduk Kecamatan Rungan Barat Tergolong Penduduk Usia Muda

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Barat pada tahun 2015 sebanyak 5.797 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,94 persen

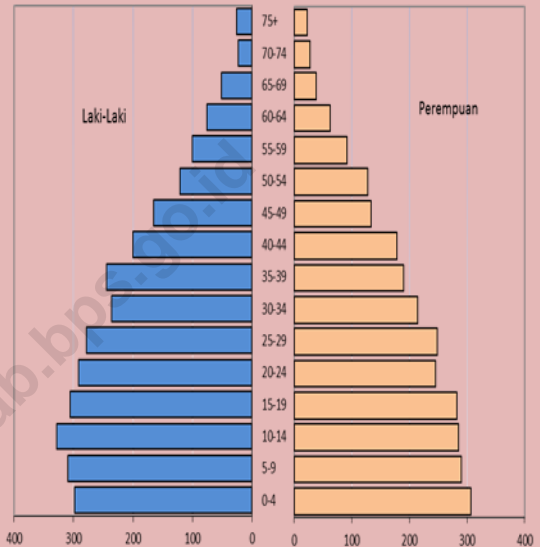
Komposisi penduduk Kecamatan Rungan Barat menurut umur dapat dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* (dari penduduk tua ke penduduk muda). Secara kuantitatif, banyaknya penduduk dapat lebih direpresentasikan oleh penduduk berumur 0-39 tahun, dan kemudian jumlahnya mulai menurun seiring dengan umur yang semakin tinggi.

***** Tahukan Anda**

Angka Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) di Rungan Barat pada tahun 2015 sebesar 51,27 persen. Artinya, rata-rata setiap 100 penduduk usia produktif menanggung beban 52 penduduk usia tidak produktif.

Komposisi penduduk tidak hanya dapat dilihat dari segi umur, tetapi juga dari segi jenis kelamin. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Rungan Barat lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Pada tahun 2015, Kecamatan Rungan Barat memiliki nilai *sex ratio* sebesar 111 yang artinya terdapat 111 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.

Piramida Penduduk Kecamatan Rungan Barat, 2015



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2016

Statistik Kependudukan Kecamatan Rungan Barat, 2015

Uraian	2015
(1)	(2)
Jumlah Penduduk (jiwa)	5 797
Laki-Laki	3 052
Perempuan	2 745
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	14,83
Sex Ratio (%)	111
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	1 460
% Penduduk menurut Kelompok Umur	
0-14 tahun	31,34
15-64 tahun	65,38
> 65 tahun	3,28

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2016

Penduduk Kecamatan Rungan Barat Tergolong Penduduk Usia Muda

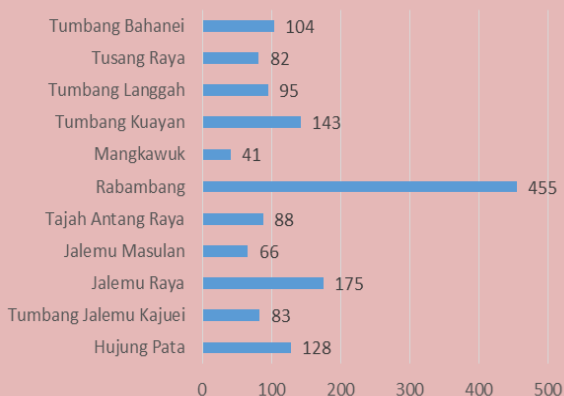
Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Barat pada tahun 2015 sebanyak 5.797 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,94 persen

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa, 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung Pata	275	231	506
Tumbang Jalemu Kajuei	161	160	321
Jalemu Raya	328	271	599
Jalemu Masulan	141	135	276
Tajah Antang Raya	163	135	298
Rabambang	928	863	1 791
Mangkawuk	132	120	252
Tumbang Kuayan	313	270	593
Tumbang Langgah	191	180	371
Tusang Raya	177	159	336
Tumbang Bahanei	243	221	464
Rungan Barat	3 052	2 745	5 797

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2016

Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Rungan Barat Tahun 2015



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2016

Jika kita mengamati komposisi jenis kelamin sampai tingkat desa, jumlah penduduk laki-laki di seluruh desa di Rungan Barat lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Rabambang merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni sebesar 1.791 jiwa atau sekitar 30,89 persen dari jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Rungan Barat.

***** Tahukan Anda**

Rabambang merupakan wilayah ibukota dari Kecamatan Rungan Barat sejak terbentuk pada tahun 2012.

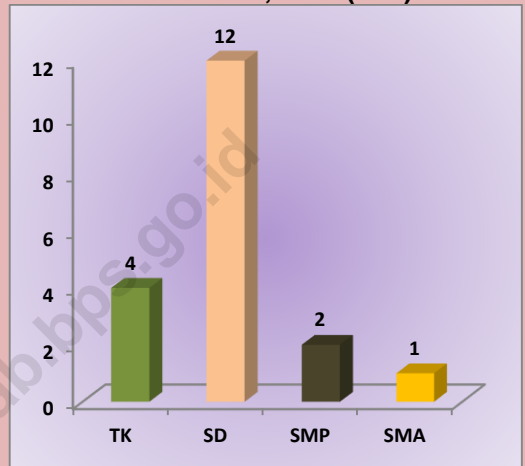
Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayah. Pada tahun 2015, kepadatan penduduk Kecamatan Rungan Barat adalah 15 orang per Km². Di tingkat desa, Rabambang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni 39 orang per Km². Sedangkan Desa Jalemu Masulan merupakan desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni 8 orang per Km².

Kecamatan Rungan Barat Sudah Memiliki Satu Sekolah SMA

Angka rasio murid-guru terkecil terdapat pada jenjang pendidikan SMP yakni 8,91.

Salah satu indikator keberhasilan di bidang pendidikan yaitu tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai. Daya tampung sekolah terhadap banyaknya jumlah murid juga perlu diperhatikan dan harus ada keseimbangan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sampai tahun 2015, jumlah sekolah di Rungan Barat tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

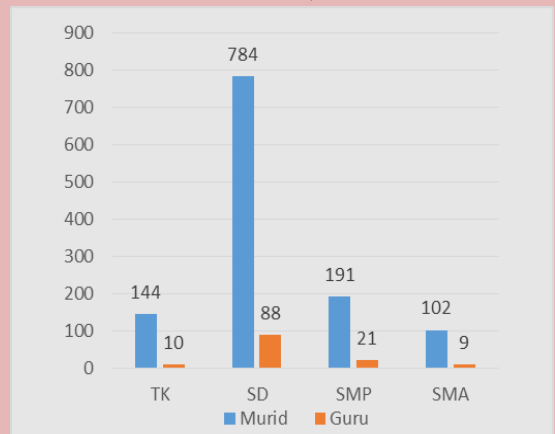
Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2015 (unit)



Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Tersedianya guru baik dari segi kuantitas dan kualitas juga merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahun 2015, jumlah guru TK yang ada sebanyak 10 orang dengan jumlah murid 144 orang. Sementara jumlah guru SD 88 orang dan jumlah murid yang ada sebanyak 784 orang. Untuk jumlah guru SMP, ada 21 orang dengan jumlah murid sebanyak 191 orang. Sedangkan untuk tingkat SMA yang mulai tersedia di tahun 2014, terdapat 102 murid dan 9 guru.

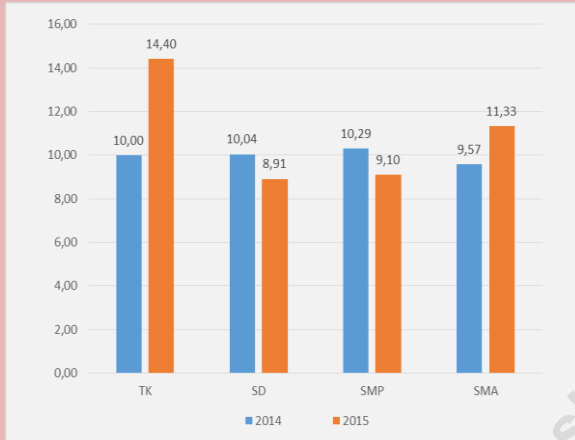
Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



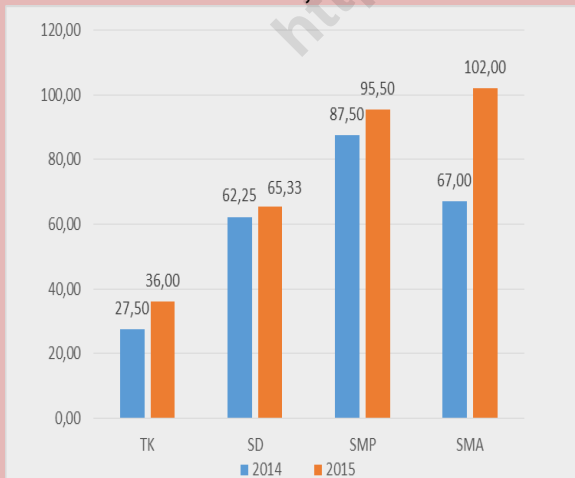
Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Gunung Mas

Kecamatan Rungan Barat Sudah Memiliki Satu Sekolah SMA

Angka rasio murid-guru terkecil terdapat pada jenjang pendidikan SMP yakni 8,91.

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2015

Sumber: Rungan Barat dalam Angka, 2016

Rasio Murid - Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2015

Sumber: Rungan Barat dalam Angka, 2016

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Pada tahun 2015, angka rasio murid-guru pada tingkat SD, SMP, dan SMA secara berturut-turut adalah sebesar 8,91; 9,10; dan 11,33. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, keefektifan guru mengajar terlihat lebih baik untuk tingkat SD dan SMP dimana terlihat dari angka rasio guru mengajar murid yang makin menurun. Untuk periode berikutnya, diharapkan jumlah guru dapat segera ditingkatkan sehingga mampu mengimbangi peningkatan jumlah murid yang mungkin terjadi di tahun yang akan datang.

Rasio murid-sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Rasio murid-sekolah berdasarkan kondisi tahun 2015 pada tingkat SD, SMP, dan SMA berturut-turut adalah 65,33; 95,50 dan 102. Untuk tahun selanjutnya diharapkan adanya penambah unit sekolah agar rasio murid-sekolah bisa mengecil. Hal ini bertujuan supaya dengan kapasitas jumlah sekolah yang dimiliki nantinya dapat mencukupi seiring dengan penambahan jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu.

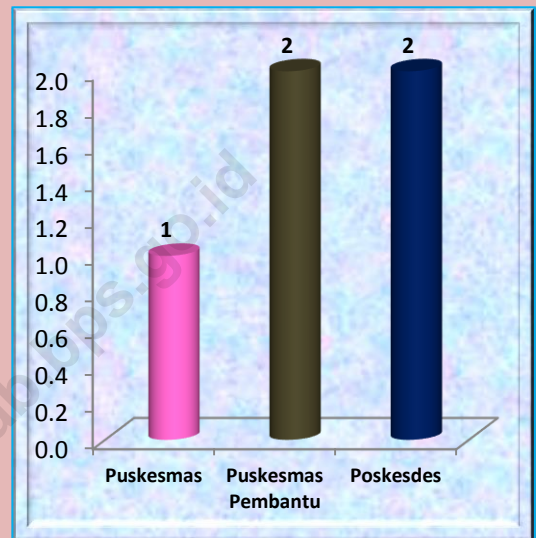
Jumlah Bidan dan Perawat di Rungan Barat Bertambah

Tingginya Angka Dukun Bersalin sebagai penolong kelahiran bayi disebabkan oleh masih minimnya tenaga kesehatan terdidik di Kecamatan Rungan Barat.

Fasilitas kesehatan dasar yang telah tersedia di Kecamatan Rungan Barat antara lain Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesdes, dan fasilitas kesehatan ini belum tersebar secara merata di seluruh desa. Secara kuantitas, jumlah pustu dan poskesdes di Kecamatan Rungan Barat masih sangat minim, sehingga sangat disarankan supaya diadakan penambahan unit fasilitas kesehatan.

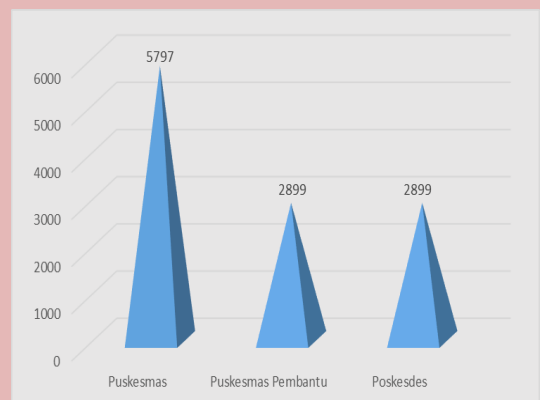
Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk selama satu tahun. Pada tahun 2015, angka rasio untuk pustu dan poskesdes cukup besar, dan ini bisa mengakibatkan ketidakmampuan fasilitas kesehatan tersebut untuk menampung kebutuhan kesehatan penduduk. Untuk memperbaiki hal tersebut, perlu adanya penambahan jumlah fasilitas kesehatan agar mampu menyalurkan jumlah penduduk Rungan Barat yang akan terus meningkat setiap tahun.

Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2015



Sumber: Puskesmas Rungan Barat

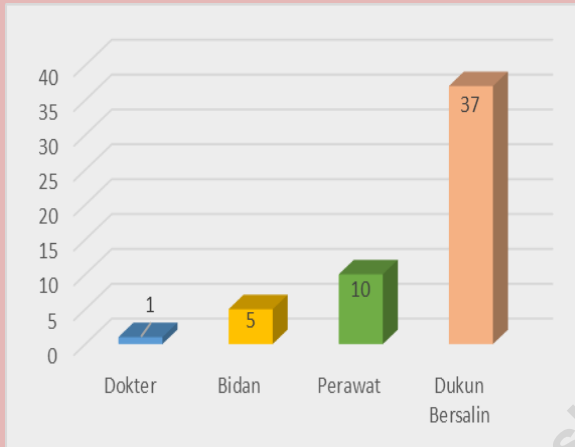
Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Penduduk Menurut Jenis Fasilitas, 2015



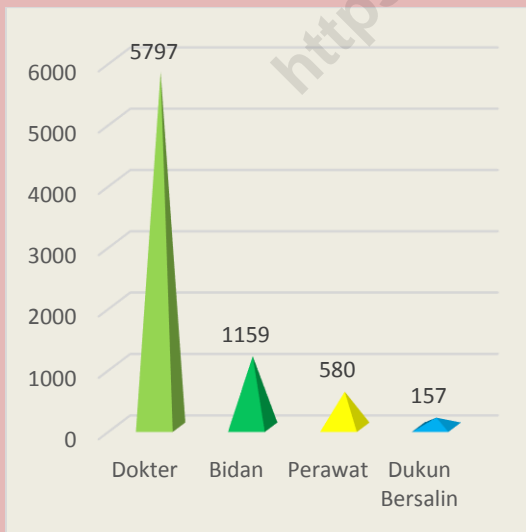
Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Terdapat Tenaga Kesehatan Dokter di Rungan Barat

Tingginya Angka Dukun Bersalin sebagai penolong kelahiran bayi disebabkan oleh masih minimnya tenaga kesehatan terdidik di Kecamatan Rungan Barat

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk, 2015

Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Pelayanan kesehatan yang bermutu tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mencukupi di bidang kesehatan. Jika melihat kondisi tahun 2015, jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Rungan Barat masih tergolong rendah. Tenaga kesehatan yang paling banyak ditemukan adalah Dukun Bersalin yang berjumlah 37 orang pada tahun 2015.

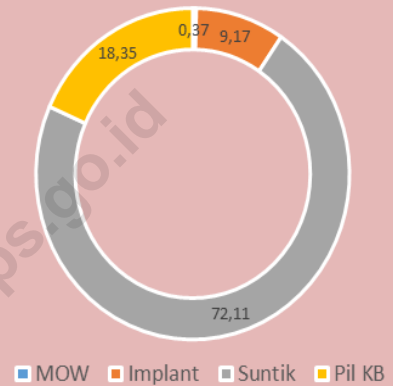
Rasio tenaga kesehatan di tahun 2015 juga terlihat cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kesehatan yang masih minim akan berdampak pada besarnya beban tanggungan terhadap jumlah penduduk di kecamatan Rungan Barat. Upaya pengadaan tenaga kesehatan perlu dilaksanakan untuk dapat mengimbangi jumlah penduduk yang terus meningkat di tahun yang akan datang. Sehingga tidak terjadi masalah kurangnya tenaga kesehatan yang dapat mengakibatkan terganggunya sistem kesehatan di Kecamatan Rungan Barat.

Masih Banyak Tenaga Kesehatan Dukun Bersalin di Rungan Barat

Tingginya Angka Dukun Bersalin sebagai penolong kelahiran bayi disebabkan oleh masih minimnya tenaga kesehatan terdidik di Kecamatan Rungan Barat

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana (KB). Keberhasilan program KB itu sendiri dapat dilihat dari jumlah peserta KB aktif. Pada tahun 2015, jumlah peserta KB di Kecamatan Rungan Barat berjumlah 545 orang. Menurut jenis kontrasepsi, mayoritas peserta KB menggunakan jenis suntik yakni sebesar 72,11 persen dan yang paling sedikit adalah jenis MOW dengan jumlah sebesar 0,37 persen dari total pengguna alat KB di Kecamatan Rungan Barat.

Persentase Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2015



Sumber: Puskesmas Rungan Barat

*** *Tahukan Anda*

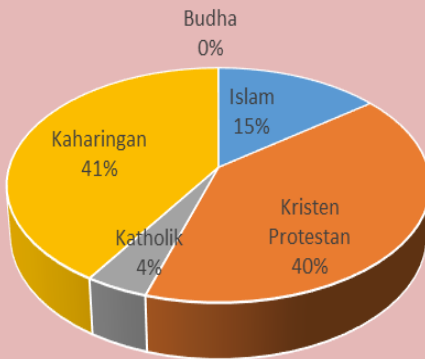
Hanya terdapat 1 unit puskesmas dan 2 unit Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kecamatan Rungan Barat.

SOSIAL LAINNYA

Penduduk Kecamatan Rungan Barat Mayoritas Beragama Kaharingan

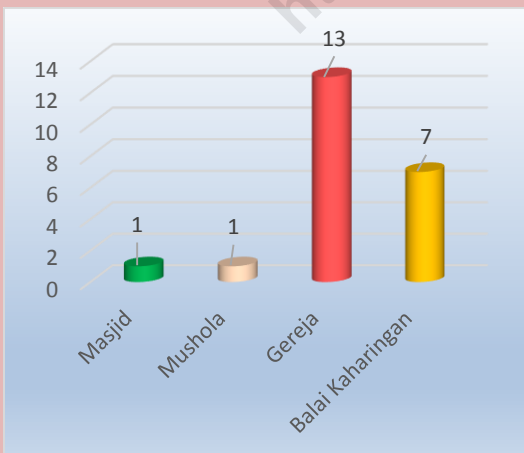
Sekitar 41 persen penduduk Rungan Barat memeluk agama kaharingan dan yang memeluk agama kristen protestan sebanyak 40 persen penduduk

Persentase Pemeluk Agama di Kecamatan Rungan Barat, 2015



Sumber: Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Rungan Barat, 2015 (Unit)



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Sebagian besar penduduk Kecamatan Rungan Barat merupakan pemeluk agama Kaharingan (41 %) dan Kristen Protestan (40 %). Penduduk di seluruh desa Kecamatan Rungan Barat terdiri dari penganut agama Kristen Protestan, Katolik, Islam, dan Kaharingan, yang artinya seluruh pemeluk agama tersebut tersebar di setiap desa. Sementara tempat ibadah seperti Langgar/Mushola, Gereja, dan Balai Kaharingan belum tersebar di semua desa. Fenomena ini perlu dicermati agar kedepannya minimal dibangun Langgar/Mushola, Gereja, dan Balai Kaharingan bagi desa-desa yang belum memiliki tempat ibadah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendukung terciptanya suasana melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik.

Sarana ibadah yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Rungan Barat adalah gereja dengan jumlah 13 unit, kemudian balai kaharingan sebanyak 7 unit. Sedangkan jumlah masjid dan mushola masing-masing sebanyak 2 unit. Kondisi ini tidak seimbang dengan jumlah pemeluk agama Kaharingan yang ada.

Penduduk Kecamatan Rungan Barat Mayoritas Beragama Kaharingan

Sekitar 41 persen penduduk Rungan Barat memeluk agama kaharingan dan yang memeluk agama kristen protestan sebanyak 40 persen penduduk

Stabilitas keamanan di suatu daerah dapat tercipta dengan adanya peran serta dari warga masyarakat serta didukung pula oleh petugas keamanan, seperti Linmas, Babinsa/Koramil, dan PPM/Polsek. Dengan adanya kerjasama antar warga masyarakat dan petugas keamanan tersebut, stabilitas keamanan tentu lebih terjamin.

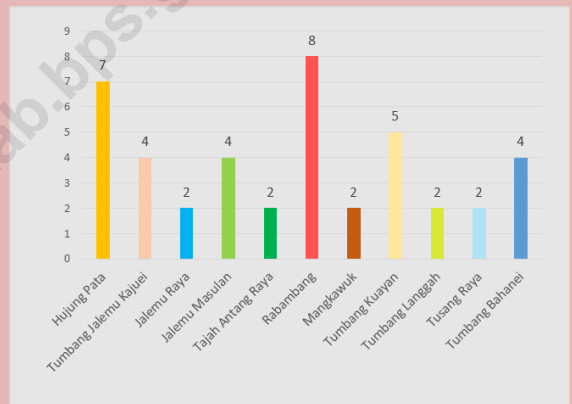
Satu-satunya petugas keamanan yang terdapat di Kecamatan Rungan Barat adalah Linmas. Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang telah dibekali pengetahuan serta keterampilan di bidang keamanan. Di wilayah Rungan Barat, terdapat 42 orang yang tergabung dalam satuan Linmas dan tersebar hampir di seluruh desa. Tumbang Bahaneai merupakan desa yang memiliki satuan Linmas terbanyak yaitu 8 orang.

Satuan Linmas ini tentu mempunyai kemampuan yang terbatas dalam menciptakan stabilitas keamanan di daerahnya masing-masing. Sehingga diharapkan agar kedepannya pemerintah segera menyediakan tenaga keamanan yang berasal dari aparat pemerintah seperti Koramil dan Polsek.

***** Tahukan Anda**

Kaharingan adalah salah satu agama mayoritas di Kecamatan Rungan Barat, dan terdapat 7 balai kaharingan yang tersebar di wilayah Kecamatan Rungan Barat.

Tenaga Keamanan (Linmas), 2015



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

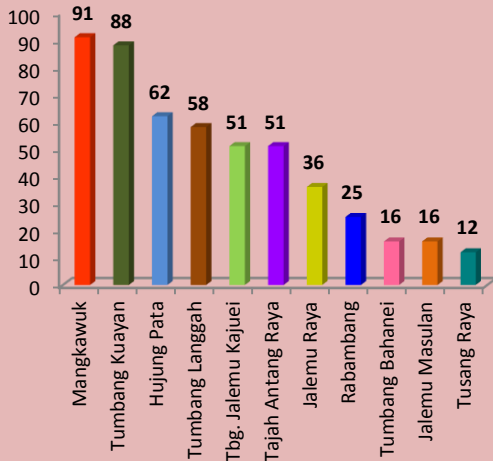
***** Tahukan Anda**

Semua wilayah desa di Rungan Barat telah memiliki tenaga keamanan berupa tenaga Linmas, paling sedikit sebanyak dua orang di setiap desa.

Seluruh Desa di Kecamatan Rungan Barat Belum Dialiri Listrik PLN

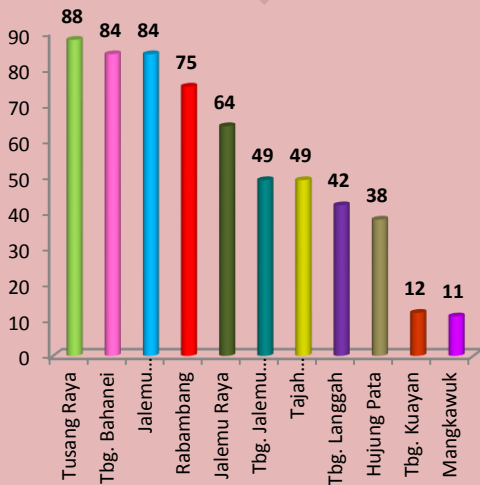
Mangkawuk merupakan wilayah dengan pengguna fasilitas penerangan non listrik terbanyak yakni 91 persen dan Tusang Raya merupakan wilayah dengan pengguna fasilitas penerangan non PLN terbanyak yakni 88 persen

Persentase Rumah Tangga Pengguna Fasilitas Penerangan Non Listrik, 2015



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas

Persentase Rumah Tangga Pengguna Fasilitas Penerangan Non PLN, 2015



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas

Energi listrik sangat berperan penting bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Di masa modernisasi ini hampir semua peralatan pendukung kehidupan rumah tangga menggunakan alat elektronik yang juga memerlukan energi listrik. Hal ini menunjukkan bahwa peran listrik dalam kehidupan rumah tangga sangatlah vital.

Saat ini rumah tangga di Kecamatan Rungan Barat menggunakan fasilitas penerangan non listrik dan non PLN. Untuk pengguna fasilitas penerangan non listrik terbanyak adalah penduduk di Desa Mangkawuk dengan persentase sebesar 91 persen. Sementara untuk pengguna fasilitas penerangan non PLN terbanyak adalah penduduk di Desa Tusang Raya dengan persentase sebesar 88 persen.

Memperhatikan kondisi kecamatan Rungan Barat yang belum dialiri listrik PLN, sudah dapat kita bayangkan betapa sulitnya masyarakat dalam melakukan aktivitas kehidupan rumah tangga yang menyebabkan penggunaan peralatan elektronik sangat terbatas. Oleh karena itu, pemerintah kabupaten diharapkan segera merealisasikan aliran listrik PLN masuk ke Kecamatan Rungan Barat.

Keluarga Pertanian Tersebar di Seluruh Desa di Rungan Barat

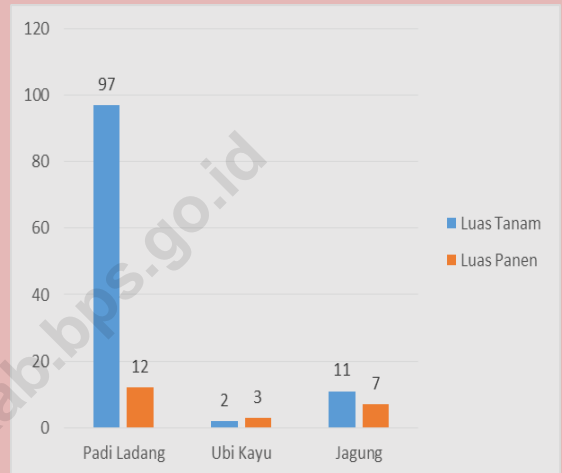
Tumbang Langgah merupakan desa yang memiliki jumlah keluarga pertanian terbanyak di Kecamatan Rungan Barat



Secara umum, wilayah desa merupakan daerah pemukiman yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Demikian halnya di Kecamatan Rungan Barat, mayoritas penduduknya merupakan keluarga pertanian, yang artinya sumber penghasilan utama berasal dari sektor pertanian. Keluarga Pertanian merupakan keluarga yang menjadikan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan sumber pendapatan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat Kecamatan Rungan Barat. Keluarga pertanian tersebar di seluruh desa di Kecamatan Rungan Barat. Daerah yang memiliki jumlah keluarga pertanian terbanyak adalah Desa Tumbang Langgah dan Desa Tajah Antang Raya dimana hampir 90 persen penduduknya bekerja pada sektor pertanian.

Salah satu subsektor dalam pertanian adalah tanaman pangan. Pertanian tanaman pangan menjadi penting karena merupakan komponen yang dijadikan sebagai bahan pangan utama oleh masyarakat. Wilayah Kecamatan Rungan Barat memiliki areal pertanian dengan 3 jenis tanaman pangan yaitu padi ladang, ubi kayu dan jagung yang luasnya masing-masing sebesar 97, 2 dan 11 hektar.

Luas Areal Tanaman Pangan di Kecamatan Rungan Barat (Ha), 2015



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2016

***** Tahukan Anda**

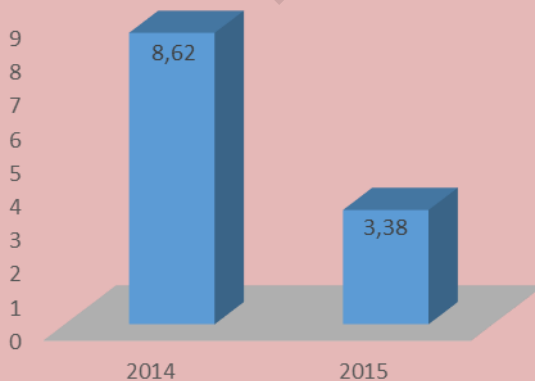
Subsektor Perkebunan khususnya pada perkebunan komoditas karet merupakan primadona dan leading sector bagi perekonomian wilayah Kecamatan Rungan Barat.

Statistik Tanaman Perkebunan Kecamatan Rungan Barat, 2015

Komoditas	2015
(1)	(2)
Karet	
Produksi (Ton)	1 433
Luas Panen (Ha)	4 242
Kelapa	
Produksi (Ton)	5
Luas Panen (Ha)	8

Sumber : Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015, rata-rata kegiatan produksi di subsektor perkebunan sedang melambat. Padahal, subsektor perkebunan merupakan subsektor yang paling berkontribusi dalam peningkatan kinerja di sektor pertanian. Komoditas perkebunan yang menjadi primadona bagi para petani di Kecamatan Rungan Barat adalah komoditas karet. Hal ini dikarenakan komoditas ini yang paling banyak ditanam dan telah tersebar di desa/kelurahan. Pada tahun 2015, terlihat terjadi penurunan produksi di beberapa komoditas perkebunan.

Produktivitas Tanaman Karet di Kecamatan Rungan Barat, 2014-2015 (Kwintal/Ha)

Sumber : Rungan Barat Dalam Angka, 2016

Sampai tahun 2015, tingkat produktivitas karet mengalami fluktuatif yang hingga terlihat menurun tajam di tahun 2015. Pada tahun 2015, produktivitas tanaman karet menurun drastis menjadi 3,38 Kwintal/Ha. Menurunnya produktivitas karet di Rungan Barat lebih dikarenakan harga jual karet yang masih rendah. Untuk periode selanjutnya, diharapkan harga jual karet dapat lebih meningkat agar perekonomian di Rungan Barat terlihat lebih baik lagi.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS
Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Tumbang Anjir
Telepon/Fax : (0537)3032777
Email : bps6211@bps.go.id
Homepage : <http://gumaskab.bps.go.id/>



9 772339 25 002